
KAMUS JAMAK TAKSIR
ARAB (MUFRAD-JAMAK) - INDONESIA
ARAB (JAMAK-MUFRAD) - INDONESIA
INDONESIA - ARAB (MUFRAD-JAMAK)

OLEH
SYAMSUL HADI

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

قاموس جمع التكسير

عربي (مفرد - جمع) - إندونيسي

عربي (جمع - مفرد) - إندونيسي

إندونيسي - عربي (مفرد - جمع)

تأليف

شمس الهاדי

مطبعة جامعة غاجه مادا ياندونيسيا

PETUNJUK PEMAKAIAN

Penyusunan entri pada Kamus Jamak Taksir ini berbeda dengan cara penyusunan entri pada kamus-kamus lain. Perbedaan penyusunan tersebut diharapkan menjadi ciri khas kamus ini. Entri bahasa Arab ditulis di sebelah kiri, sedangkan entri bahasa Indonesia diletakkan di sebelah kanan. Kamus ini terdiri dari tiga bagian, yakni:

1. Arab (Mufrad-Jamak) - Indonesia (halaman 1 sampai halaman 174),
2. Arab (Jamak-Mufrad) - Indonesia (halaman 175 sampai halaman 350), dan
3. Indonesia - Arab (Mufrad-Jamak) (halaman 351 sampai halaman 538)

Ketiga bagian tersebut merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan untuk pembentukan jamak taksir dalam bahasa Arab.

Bagian pertama adalah kamus "Arab (Mufrad-Jamak) - Indonesia" yang memuat cara menjamakkan bentuk mufrad ke dalam bentuk jamak (dalam bahasa Arab) disertai terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Penanda jamak adalah huruf jim (ج) yang merupakan singkatan dari kata *jamak* (جمع) dan diletakkan sesudah bentuk mufrad.

Bagian kedua adalah kamus "Arab (Jamak-Mufrad) - Indonesia" yang memuat bentuk jamak disertai bentuk mufradnya serta terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Bentuk mufrad diletakkan di dalam kurung bersamaan dengan penandanya yakni huruf mim (م) yang merupakan kependekan dari kata *mufrad* (مفرد). Kendatipun entrinya dimulai de-ngan bentuk jamak, namun terjemahannya ke dalam bahasa Indonesia dinyatakan dalam bentuk mufrad.

Bagian ketiga adalah kamus "Indonesia - Arab (Mufrad-

Jamak)" yang merupakan kelengkapan dari kamus jenis pertama dan kedua. Jenis ini memuat kata-kata bahasa Indonesia yang kalau diterjemahkan ke dalam bahasa Arab, bentuk jamaknya adalah jamak taksir. Kamus jenis ini diperlukan untuk terjemahan Indonesia-Arab yang menyangkut jenis jamak taksir dan yang berkaitan dengan *adad-ma'dud*.

Pada bagian atas dari setiap halaman diberikan keterangan, "Arab (Mufrad-Jamak) - Indonesia", atau "Arab (Jamak-Mufrad) - Indonesia", atau "Indonesia - Arab (Mufrad-Jamak)". Keterangan yang ada sangat penting untuk pedoman pemakaian kamus ini. Kata "Arab" yang terletak di depan pada kamus jenis pertama dan kedua menunjukkan bahwa kamus tersebut adalah kamus Arab - Indonesia. Kata "Indonesia" yang terletak di depan pada kamus jenis ketiga menunjukkan bahwa kamus tersebut adalah kamus Indonesia - Arab. Keterangan tersebut sangat penting diperhatikan, karena susunan entri pada ketiga jenis kamus yang berbeda tersebut tidak dibedakan, yakni entri Arab diletakkan di sebelah kiri dan entri Indonesiannya diletakkan di sebelah kanan.

Beberapa jenis kata di dalam bahasa Arab yakni isim fail, isim maf'ul dan kata sifat serta masdar kadang-kadang tidak dapat diterjemahkan dengan ringkas dan tepat di dalam bahasa Indonesia. Untuk itu, dalam terjemahannya ditambahkan keterangan di dalam kurung dengan salah satu dari singkatan-singkatan berikut ini:

- adj. (adjective)* yang berarti kata sifat
- fem. (femininum)* yang berarti muannas
- masc. (masculinum)* yang berarti mudzakar
- n. (nomina)* yang berarti isim
- part. act. (participium activum)* yang berarti isim fail
- part. pass. (participium passivum)* yang berarti isim maf'ul.

Demikianlah semoga petunjuk pemakaian ini dapat dimanfaatkan untuk pemakaian kamus ini.

KATA PENGANTAR

Dalam bahasa Arab jamak adalah kata benda (isim) yang menunjukkan jumlah tiga sampai tak terbilang. Adapun isim yang menunjukkan bilangan dua (*mutsanna*) tidak dianggap sebagai jamak. Pembentukan jamak dalam bahasa Arab mempunyai kekhasan yang tidak terdapat dalam bahsa lain. Ada dua jenis jamak di dalam bahasa Arab yakni, jamak salim dan jamak taksir. Adapun jamak salim dibagi menjadi dua jenis yakni jamak mudzakar salim (*masculine sound plural*), dan jamak muanats salim (*feminine sound plural*). Jamak taksir (*broken plural*) adalah bentuk jamak untuk jenis laki-laki atau perempuan yang pembentukannya dilakukan bukan dengan kaidah jamak salim. Selanjutnya, banyak pula isim yang dijamakkan dengan jamak salim sekaligus dijamakkan dengan jamak taksir.

Jamak mudzakar salim dibentuk dengan menambahkan "wawu" dan "nun" untuk kasus marfuk, sedangkan untuk kasus manshub dan majrur dibentuk dengan menambahkan "ya" dan "nun". Jamak muanats salim pembentukannya ditandai dengan penambahan "alif" dan "ta" thawilah. Harakat dhammah untuk kasus marfuk, sedangkan harakat kasrah untuk kasus manshub dan majrur.

Adapun jamak taksir pembentukannya tidak berdasarkan kaidah jamak salim, namun secara sima'i. Maksud istilah sima'i adalah pembentukan berdasarkan pendengaran dari orang Arab. Pembentukannya bukan dengan menerapkan kaidah seperti halnya pembentukan jamak salim, namun berdasarkan bagaimana penutur asli (*native speaker*) bahasa Arab melakukannya.

Jamak taksir ditinjau dari jumlahnya dibagi menjadi dua jenis. Pertama, jamak taksir yang menunjukkan jumlah bilangan 3 (tiga) sampai 10 (sepuluh) disebut jamak taksir qillah. Kedua, jamak taksir yang menunjukkan bilangan 3 (tiga) sampai jumlah tak terbatas disebut jamak taksir katsrah. Jamak taksir qillah berdasarkan wazan-

wazan berikut ini.

أفعال، أفعل، أفعلة، فعلة،

Adapun wazan untuk jamak taksir katsrah adalah sebagai berikut.

Dalam berbagai kamus penanda jamak adalah huruf jim (ج) yang merupakan singkatan dari kata jamak (ج) baik jamak salim maupun jamak taksir. Selain itu didapatkan pula tanda ح yang merupakan singkatan dari jamul-jam'i yang berarti jamak dari jamak. Penanda tersebut biasanya menandai jamak taksir yang berwazan مفاعل dan مفعاعل.

Kamus ini memuat secara lengkap semua isim yang dijamakkan dengan jamak taksir. Untuk itulah kamus ini diharapkan menjadi acuan untuk mencari semua jenis jamak taksir. Sebuah isim paling tidak mempunyai sebuah jamak yang merupakan salah satu dari semua wazan tersebut di atas. Namun, dalam kenyataannya sangat banyak isim yang mempunyai jamak taksir lebih dari satu buah. Banyak ditemukan sebuah isim mempunyai jamak taksir empat, atau lima, bahkan enam bentuk. Dalam kamus ini dicatat sebanyak mungkin bentuk jamak taksir yang belum termuat pada berbagai kamus umum.

Ditinjau dari aspek kegunaannya penyusunan kamus ini membutuhkan tersusunnya tiga jenis kamus. Pertama, untuk mencari bentuk jamak dari isim mufrad diperlukan kamus mufrad-jamak. Kedua, untuk mencari bentuk mufrad dari bentuk jamak diperlukan kamus jamak-mufrad. Ketiga, untuk keperluan terjemahan Arab - Indonesia diperlukan kamus jamak taksir Indonesia - Arab.

Dalam berbagai keperluan penggunaan bahasa Arab, seperti Insyak, Muchadatsah, Terjemah biasanya diperlukan penjamakan

isim. Sebagai contoh penyusunan ma'dud dari 'adad tiga sampai sepuluh diperlukan bentuk jamak. Untuk itulah maka diperlukan kamus jamak taksir yang memuat bagaimana sebuah isim dijamakkan. Hal itu dikarenakan penjamakan dengan cara taksir ini tidak dapat dilakukan dengan menerapkan kaidah. Kendatipun telah disebutkan di depan semua wazan untuk jamak taksir ini, tetapi hal itu didapatkan setelah dilakukan pengamatan terhadap wazan-wazan yang digunakan untuk jamak taksir.

Untuk keperluan mencari pengertian dari teks jika ditemukan lafal yang menunjukkan jamak taksir pada kamus-kamus umum sekarang ini, pertama kali harus diketahui bentuk mufradnya. Setelah ditemukan bentuk mufradnya barulah dapat dicari artinya. Hal itu dikarenakan entri pada kamus-kamus yang ada selalu dimulai dengan bentuk mufradnya, baru kemudian bentuk jamaknya. Dengan demikian bila jamak yang ditemukan belum pernah dikenal, akan terjadi kesulitan dalam mencari maknanya. Untuk itulah, kamus ini berusaha mengatasi kesulitan tersebut yakni dengan memberikan jenis mufrad dari sebuah jamak.

Selanjutnya, untuk keperluan terjemahan Arab - Indonesia disusunlah kamus bilingual Arab - Indonesia yakni mufrad-jamak dan jamak-mufrad. Untuk keperluan terjemahan Indonesia - Arab disusunlah kamus Indonesia - Arab untuk mufrad-jamak saja. Untuk itulah kamus ini tersusun menjadi tiga bagian sebagai berikut:

- Pertama, Kamus Jamak Taksir Arab (Mufrad-Jamak) - Indonesia, isinya memuat entri Arab dan diberikan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Entri Arabnya disusun dari bentuk mufrad ke bentuk jamak.
- Kedua, Kamus Jamak Taksir Arab (Jamak-Mufrad) - Indonesia, isinya memuat entri Arab dan diberikan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Entri Arabnya disusun dari bentuk jamak ke bentuk mufrad.
- Ketiga, Kamus Jamak Taksir Indonesia - Arab (Mufrad-Jamak), isinya memuat entri bahasa Arab dan diberikan terjemahannya dalam bahasa Arab. Entri Arabnya disusun dari bentuk mufrad ke bentuk jamak.

Kamus ini mempunyai kekhasan dalam penyusunan entri, yakni tidak disusun seperti kelaziman kebanyakan kamus yang beredar di Indonesia saat ini. Penyusunannya dilakukan seperti penyusunan berbagai kamus istilah. Entri dari alif sampai ya' disusun alfabetis. Jika ditemukan kata jadian maka huruf awal dari kata jadian itulah yang dijadikan pedoman sebagai awal kata. Jadi tidak dikembalikan kepada akar katanya, jika kata tersebut merupakan isim musytak.

Penyusunan kamus ini terutama berdasarkan kepada buku *Jumu'u't-Taschich wa't-Taktsir fi'l-Lughatil-'Arabiyyah*, susunan Sayyid Abdul Muin Aly, dicetak oleh Maktabatul-Kaniji, Kairo (1977). Selain itu, untuk perbandingan serta penyempurnaannya dimanfaatkan Kamus *Al-Munjid fi'-Lughati wal-Adabi*, susunan Luis Ma'luf, dicetak oleh Maktabaul-Katulikiyyah, Beirut (1956), Kamus *Al-Mawrid: 'Arabi-Injilizi*, susunan Rohi Ba'albaki, dicetak oleh Darul-Illi mi lil-Malayin, Beirut (1993), dan Kamus *Al-Munawwir: Arab-Indonesia (Terlengkap)*, dicetak oleh Percetakan Pondok Pesantren Krupyak Yogyakarta (1984). Semoga penyusunan kamus ini menambah manfaat bagi buku dan kamus-kamus tersebut dan semoga juga dicatat oleh Allah SWT sebagai pahala yang selalu diridhai dan menjadi *ilmun yuntafau bih. Amin ya rabbal 'alamin*.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Jurusan Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, yang telah mendorong penulis untuk menyelesaikan penulisan kamus ini. Kepada Bapak Dr. Thalib Hasyim dan Bapak Umar Hazim, M.Si yang telah mengoreksi kamus ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih. Semoga dorongan dan bantuan mereka dicatat oleh Allah Subchanahu wa ta'ala sebagai *ilmun yuntafau bih. Amin ya rabbal 'alamin*.

Demikianlah semoga kamus ini dapat dimanfaatkan oleh mereka yang berhubungan dan mencintai bahasa Arab. Tegur sapa dan kritik konstruktif selalu diharapkan untuk penyempurnaan kamus ini.

Yogyakarta, 22 Juli 2001

Penyusun

دليل استخدام القاموس

إن طريقة ترتيب المفردات داخل هذا القاموس مختلفة عن طريقة ترتيب المفردات في القواميس الأخرى. ترتيب المفردات في هذا القاموس أصبحت خاصية مميزة لهذا القاموس. المفردات العربية كتبت في الجانب الأيسر بينما المفردات الإندونيسية كتبت في الجانب الأيمن. هذا القاموس ينقسم إلى ثلاثة أجزاء كمالي:

عربي (مفرد-جمع) إندونيسي

عربي (جمع-مفرد) إندونيسي

إندونيسي (مفرد-جمع) عربي

هذه الأجزاء الثلاثة تمثل وحدة متكاملة لا يمكن فصلها لفهم موضوع جمع التكسير في اللغة العربية.

الجزء الأول من هذا القاموس هو قاموس عربي (مفرد-جمع) إندونيسي يضم طريقة تحويل اسم مفرد إلى جمع التكسير مع معناها في اللغة الإندونيسية. علامة الجمع هي حرف الجيم (ج) الذي يمثل اختصاراً لكلمة الجمع الذي يعقب الاسم المفرد.

الجزء الثاني من هذا القاموس هو قاموس عربي (جمع-مفرد) - إندونيسي الذي يضم جمع التكسير يعقبه مفرده مع معناه في اللغة الإندونيسية. الاسم المفرد وضع مع حرف الياء (م) الذي يدل على مفرد.

الجزء الثالث من هذا القاموس هو قاموس إندونيسي - عربي (مفرد-جمع) الذي يعتبر جزءاً مكملاً للجزئين الأول والثاني. هذا الجزء يضم كلمات إندونيسية مع ترجمتها إلى اللغة العربية بشكل مفرد يعقبه جمع تكسيره. هذا الجزء لهفائدة كبيرة في الترجمة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية خصوصاً الكلمات التي تمثل جمع التكسير المتعلقة بالعدد والمعدود.

فى أسفل كل صفحة تم إعطاء توضيح عربى (مفرد-جمع)-إندونيسى، أو عربى (جمع-مفرد)-إندونيسى، أو إندونيسى - عربى (مفرد-جمع). هذا التوضيح مهم جداً لأنه بيان فنى استخدم هذ القاموس. كلمة عربى (Arab) الموضوعة فى الأمام فى الجزء الأول والثانى من هذا القاموس تدل على أن هذا الجزء يمثل قاموس عربى-إندونيسى. كلمة إندونيسيا (Indonesia) الموضوعة فى الأمام للجزء الثالث من القاموس تدل على أن هذا الجزء يمثل قاموس إندونيسى-عربى. هذه الملاحظة واجب الاهتمام بها وذلك ترتيب الكلمات الداخلة فى الأجزاء الثلاثة من هذا القاموس لها نفس الترتيب أي أن الكلمات العربية فى اليسار والكلمة الإندونيسية فى اليمين.

بعض أنواع الكلمات في اللغة العربية مثل اسم فاعل واسم مفعول وصفة ومصدر لم يمكن المؤلف من ترجمتها إلى اللغة الإندونيسية بشكل مضبوط، لهذا السبب تم إضافة الكلمات التالية، وذلك لتسهيل الترجمة:

<i>adj. (adjective)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي صفة
<i>sem. (semininum)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي مؤنث
<i>masc. (masculinum)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي مذكر
<i>n (nomina)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي اسم
<i>part. pass. (participium passivum)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي اسم مفعول
<i>part. act (participium activum)</i>	للدلالة على أن الكلمة هي اسم فاعل

مقدمة

الجمع فى اللغة العربية اسم يدل على ثلاثة أشياء فما فوق. الاسم الذى يدل على اثنين (مشنى) لا يعتبر جمع. للجمع فى اللغة العربية خاصية لا تتوفر فى اللغات الأخرى. يوجد نوعين من الجمع فى اللغة العربية هما جمع سالم وجمع تكسير. الجمع السالم ينقسم بدوره إلى قسمين هما جمع المذكر السالم وجمع المؤنث السالم. جمع التكسير هو جمع للمذكر والمؤنث الذى تكسيره لا يخضع إلى قاعدة جمع السالم. ففى الحقيقة، كثير من الأسماء التى يمكن جمعها بالجمع التكسير بالإضافة إلى جمع السالم.

يُتم تكوين جمع المذكر السالم بإضافة "واو" و"نون" إلى الاسم في حالة الرفع بينما يتم إضافة "ياء" و "نون" في حالة النصب والجر. في حين جمع السالم يتم تكوينه بإضافة "ألف" و "باء" طويلة. في حالة رفع جمع المؤنث السالم يتم وضع "ضمة" في أعلى حرف الناء الطويلة. وفتحة في أعلى الناء الطويلة للنصب في حين يتم إضافة كسرة تحت الناء الطويلة في حالة الجر. تكوين جمع التكسير لا يخضع إلى قاعدة مثل تكوين جمع السالم ولكنه يماثل جمع التكسير يتم تكوينه مثل ما قاله العرب الذين يعتبرون المصدر الأصلي لطريقة تكوين جمع التكسير.

فعل، فعل، فعلاء، فعلان، فعلان، فعلة، فعلة، فعلى، فعون، فواعل، فواعيل، فياعل، فياعيل، مقاعل، مقاعيل، يفأعل، يفأعين.

فهي مختلف القوامس تسم الدلالة على الجمع باستخدام حرف الجيم (ج) والتي تدل مختصر لكلمة (جمع) مهما كان نوعه الجمع. بالإضافة إلى ذلك عالمة (جج) تدل على جمع الجامع أي جمع جمع. جمع التكسير هو جمع التكسير الذي يمتلك الأوزان التالية: فواعل و فواعيل وهذا القاموس يحتوى وبشكل كامل على كل الأسماء التي جمعها جمع تكسير. لذلك نحن نأمل أن يكون هذا القاموس مرجعا للبحث عن كل أنواع جمع التكسير. من الممكن أن يوجد اسم الذي لا يمتلك جمع تكسير على أحد الأوزان المشار لها أعلاه. في الحقيقة كثير من الأسماء التي لديها أكثر من جمع تكسير واحد، مثلا يوجد اسم الذي يمتلك أربعة أنواع جمع تكسير و آخر يمتلك خمسة أنواع جمع التكسير في حين يوجد من يمتلك ستة أنواع. في هذا القاموس تم ذكر أكثر ما يمكن من أنواع جمع التكسير التي لم يشار لها سابقا في بعض القواميس. لكن يكون هذا القاموس نافعا، لذلك تم تقسيمه إلى ثلاثة أجزاء. الجزء الأول خصص لكتابة عن جمع تكسير لاسم مفرد ولقد سمى هذا الجزء بقاموس مفرد-جمع. الجزء الثاني خصص لكتابة عن اسم مفرد لكلمة جمع تكسير ولقد سمى هذا الجزء بقاموس جمع-مفرد. أما الجزء الثالث فقد تم تحصيشه لغرض الترجمة من اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية ولقد سمى هذا القاموس بقاموس عربي (مفرد-جمع)-إندونيسي.

فهي مختلف استخدامات اللغة العربية كالإنشاء والحادنة والترجمة يتطلب جمع الأسماء. على سبيل المثال تكوين اسم معدود ابتداء من العدد الثالث إلى العدد العاشر يحتاج إلى اسم جمع. لهذا السبب تتطلب الحاجة إلى قاموس جمع التكسير الذي يضم الأسماء القابلة للجمع. لذلك فإن تأليف مثل هذا القاموس أصبحت حاجة ملحة.

هناك ملاحظة مهمة وهي عند قراءة نص باللغة العربية وصادفتنا كلمة التي لفظها يدل على جمع فإنه لمعرفة معناها يجب علينا معرفة مفردها لأنه كل القواميس العربية تبدأ بمفرد ثم يعقبها جمعها. فإذا صادفت القارئ لنص عربى جمع لم يكن معروفا بعد فإن القارئ سوف يواجه صعوبة في معرفة معناه. لذلك هذا القاموس وضع لكي يحل هذه الصعوبة وذلك بذكر الأسماء في

شكل جمع ثم مفردها ويشكل اسم مفرد ثم جمعها.

للإيفاء بطلبات الترجمة من اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية فقد تم تحصيص قاموس عربي-إندونيسي ثانٍ تعنى مفرد-جمع و جمع-مفرد. بينما لأغراض الترجمة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية فقد تم تحصيص قاموس إندونيسي-عربي على شكل مفرد-جمع فقط. لهذا السبب هذا القاموس يتالف من ثلاثة أجزاء هي:

الجزء الأول: قاموس جمع التكسير: عربي (مفرد، جمع) إندونيسي الذي يضم كلمات عربية مع ترجمتها إلى اللغة الإندونيسية. الكلمات هذا القاموس العربية قد أدرجت بشكل مفرد يعقبها جمع تكسيرها.

الجزء الثاني: قاموس جمع التكسير: عربي (جمع، مفرد) إندونيسي الذي يضم كلمات عربية مع ترجمتها إلى اللغة الإندونيسية. الكلمات العربية قد أدرجت بشكل جمع تكسير يعقبها مفردها.

الجزء الثالث: قاموس جمع التكسير: إندونيسي عربي (مفرد، جمع) الذي يضم كلمات إندونيسية مع ترجمتها إلى اللغة العربية حيث كلماتها العربية وضعت بشكل مفردها يعقبها جمعها.

هذا القاموس له خاصية فريدة في تكوينه يختلف عن القواميس المتوفرة في إندونيسيا الآن. تكوين هذا القاموس يشبه قاموس المصطلحات، محتوياته تبدأ من حرف الألف إلى حرف الياء حسب الحروف الأبجدية. إذا وجد القارئ كلمة ما في نص ما فإن الحرف الأول من تلك الكلمة سوف تستخدم كدليل للبحث عن معناها في هذا القاموس مباشرة دون الحاجة إلى إعادةها إلى مصدرها في حالة تلك الكلمة تتشتت اسم مشتق.

تأليف هذا القاموس تم باعتماد على كتاب اشتهر كمؤشر لعملية الجمع وهو كتاب "جمع التصحح والتكسير في اللغة العربية" من تأليف سيد عبد العين على الذي تم طباعته في مكتبة الكаниجي، القاهرة ١٩٧٧. وبالإضافة إلى ذلك فقد تم استخدام قاموس المنجد في اللغة والأداب تأليف لويس مالوف الذي طبع من قبل المكتبة الكاثوليكية في بيروت ١٩٥٦. لغرض المقارنة والتمحیص فقد تم استخدام قاموس المورد: عربي إنجليزي تأليف روحى العلبكي،

طباعة دار العلم للملائين في بيروت ١٩٩٣، وقاموس المنور: عربى إندونيسى (الكامل) الذى طبع فى معهد كرابياك الدينى، يوكياكرا ١٩٨٤ . نأمل أن يكون هذا القاموس أن يضيف فائدة إلى الكتاب والقاموس المذكورة أعلاه ونأمل أن يتقبله الله كعلم ينفع به.

ولا أنسى في هذه المناسبة أن أسدى خالص شكرى إلى جميع الأساتيد في قسم أدب آسيا الغربية من كلية علوم الثقافة جامعة غاجه مادا الذين يدعون المؤلف إلى كتابة هذا القاموس. وكذلك أقدم جزيل شكرى إلى الدكتور طالب هاشم الذى ساهم في قراءة وتنقىح مقدمة ومحتسى هذا القاموس. كذلك أقدم شكرى المتوفر إلى السيد عمر حازم على مساعدته في تنقىح بعض مفردات هذا القاموس. أود أن أذكر بأن الدكتور طالب هاشم عراقي الجنسية متخرج جامعة بغداد وعمل فيها لمدة عشر سنوات وجاء إلى إندونيسيا لإنجاز دراسة الماجستير والدكتوراه . وبعد أن تخرج من الدكتوراه يعمل محاضرا في كلية علوم الثقافة في جامعة غاجه مادا، والسيد عمر حازم عراقي الجنسية أيضا، أتم دراسته الجامعية في بغداد ثم أتم دراسة الماجستير في جامعة غاجه مادا وواصل دراسة الدكتوراه في الجامعة الإسلامية الحكومية سنان كاليجاكا- يوكياكرا . أدعوا الله أن يجزيهم حزاء خير الجزاء ويوفقاهم لخدمة العلم لخير البشرية . آمين يا محب السائلين .

وفي الختام أدعو الله عز وجل أن يكون هذا القاموس نافعا بالنسبة للمهتمين والمحبين للغة العربية . المؤلف يرحب بكل نقد واقتراح في سبيل تنقىح وتطوير هذا القاموس .

يوكياكرا، ٢٢ قوز (يوليو) ٢٠٠١

المؤلف